

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel-Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan :

1. Variabel bebas (X) : kemampuan berbahasa anak TKI
2. Variabel terikat(Y) : Kemampuan berbahasa anak non TKI

B. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu, metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, metode tersebut digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “asosiatif yang digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya”.² Pada penelitian ini pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui perbedaan antara studi komparasi kemampuan berbahasa anak tki dan non tki di kelompok A di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat Tulungagung.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 7

² Azuar Juliandi, et.al., *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU PRESS, 2014), hlm. 86

C. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah “sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas”.³ wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi menunjukkan “keadaan dan jumlah obyek penelitian secara keseluruhan yang memiliki karakteristik tertentu, dalam populasi terhadap unit-unit populasi ataupun jumlah bagian-bagian populasi”.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak Taman Kanak-Kanak Desa Tanggung, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung, yang di dalam desa tersebut terdapat 1 lembaga dan keseluruhan anak di Taman Kanak-kanak tersebut berjumlah 30 anak. Kemudian, dari lembaga tersebut jumlah anak-anak yang orang tua nya bekerja ke luar Negeri sebagai TKI adalah 15 anak dan anak-anak yang orang tuanya Non TKI berjumlah 15 anak.

³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.137

⁴ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Thesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers,2014), hml. 83

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan aspek yang sangat menentukan hasil penelitian.⁵ Hal yang paling penting dalam sampel yaitu sampel tersebut mewakili (*representatif*) populasi yang dapat menggambarkan secara optimal keadaan populasi. Sampel yang terdapat di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

Tabel 3.1

Rekapitulasi siswa TK Dharmawanita kelompok A

Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Kelompok A		Jumlah
		L	P	
1	Anak TKI	7	8	15
2	Anak non TKI	6	9	15
Jumlah Sampel				30

Kelompok A yang berjumlah 30 siswa dengan 7 laki-laki dan 8 perempuan (anak TKI), dan 6 siswa laki-laki dan 9 perempuan (anak non TKI).

3. Sampling penelitian

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive random sampling*. Dikatakan *purposive random sampling*

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 3

karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara terlebih dahulu menentukan atau memilih subyek yang akan dijadikan penelitian, kemudian dilakukan secara acak dalam populasi tersebut.⁶

D. Sumber data, dan Variabel

1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru TK di desa Tanggung, kecamatan Campurdarat, kabupaten Tulungagung, anak-anak TK di desa Tanggung, kecamatan Campurdarat, kabupaten Tulungagung. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁷

a. Jenis Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.⁸ Data dikumpulkan oleh peneliti melalui dokumentasi dan nilai observasi kemampuan berbahasa anak dengan melalui 4 indikator.

Dalam hal ini data yang dibutuhkan adalah :

- 1) kemampuan berbahasa anak TKI
- 2) kemampuan berbahasa anak nonTKI

⁶ Ibid., hlm. 85

⁷ Ibid., hlm. 41

⁸ Syofian Sireger, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm.16

b. Variabel Penelitian

Variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar dan sebagainya.⁹ Variabel di dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yaitu “sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya gejala atau faktor atau unsur yang lain, yang pada gilirannya gejala atau faktor atau unsur yang kedua itu disebut variabel terikat”.¹⁰ Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang menjelaskan terjadinya fokus penelitian. Jadi dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah kemampuan berbahasa anak TKI dengan simbol X.

2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian.¹¹ Jadi, dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah kemampuan bahasa anak non TKI dengan simbol Y.

⁹ Zulfikar, *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 140

¹⁰ Masyuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang: Genius Media, 2014), hlm. 60.

¹¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 61

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, *sumber*, dan cara.¹² Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Marshall menyatakan bahwa, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.¹³ Ada beberapa macam observasi yang telah dikemukakan oleh Susan Stainback yang salah satunya adalah observasi Partisipasi pasif yang dilakukan oleh peneliti disini, bahwasanya observasi partisipasi pasif (*passive participation*) adalah dimana peneliti disini datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan tentang kemampuan berbahasa kepada anak-anak yang ditinjau dari keberadaan orang tua secara langsung di lembaga selama 5 hari pada Taman Kanak-kanak yang ada di lembaga Desa Tanggung, dimana desa tersebut merupakan daerah penghasil TKI paling banyak se kecamatan Campurdarat.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku surat, kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁴ Peneliti menggunakan teknik ini

¹² Ibid., hlm. 137

¹³ Ibid., hlm. 226

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 240

untuk memperoleh data jumlah peserta didik, data nama-nama peserta didik, dan data guru.

F. Instrumen penelitian

Instrument penelitian sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁵ Berdasarkan kisi-kisi observasi anak yang digunakan untuk mengukur kemampuan berbahasa anak sebagai berikut:

Table 3.2

RUBRIK PENILAIAN PERKEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK

No	Kriteria	Deskripsi	Skor
1	Anak dapat menggunakan kalimat pendek dengan benar		
2	Anak dapat menyebutkan kata-kata yang dikenal		
3	Anak dapat bertanya dengan menggunakan kata tanya apa		
4	Anak dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan kalimat tanyanya		

¹⁵ Arikunto, *prosedur Penelitian...*, hlm. 158

a. Skoring/Inter Rater

Tahap selanjutnya pasti melakukan pengecekan instrumen penelitian agar memastikan terdapat elemen-elemen amatan dalam instrumen penelitian. Pemberian ini harus memerhatikan jenis data yang ada. Penskoran ini memakai inter rater yang berpegang pada empat alternatif jawaban, berdasarkan kisi-kisi observasi anak diatas yang digunakan untuk mengukur perkembangan kemampuan bahasa anak TKI dan non TKI di kelompok A di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagaung sebagai berikut :

Table 3.3

Kriteria Penilaian Kemampuan Bahasa Anak

Skor	Kriteria	Deskripsi
1	Belum Berkembang	Jika anak belum mampu dalam menggunakan kalimat pendek
2	Mulai Berkembang	Jika anak mampu menggunakan kalimat pendek dengan banyak bantuan
3	Berkembang Sesuai Harapan	Jika anak mampu menggunakan kalimat pendek dengan sedikit bantuan
4	Berkembang Sangat Baik	Jika anak mampu menggunakan kalimat pendek tanpa dengan bantuan

b. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.4

Kisi-kisi Kemampuann Bahasa Anak Pada Aspek Kebahasaan¹⁶

Bidang Kemampuan	Kompetensi Dasar	Indikator
<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Mengungkapkan bahasa	3.11. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) 4.11. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	1. Anak mampu menggunakan kalimat pendek. 2. Anak mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal 3. Anak mampu bertanya dengan menggunakan kata tanya apa 4. Anak mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan kalimat tanyaanya

Rubik kisi-kisi di atas digunakan peneliti sebagai panduan untuk bantuan penilaian yang menggambarkan kriteria penilaian yang diinginkan peneliti dalam meniai perkembangan bahasa anak. Peneliti membuat indikator dan membuat rentang skor pada masing-masing indikator tersebut juga memberikan interpretasi sangat baik, baik, kurang dan kurang baik.¹⁷

G. Teknik Analisis data

¹⁶ Peraturan pemerintah No.13.7(K13)

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta,2010),hlm.205

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak. Instrumen yang diuji kevalidannya adalah nilai observasi terhadap kemampuan berbahasa anak yang mempunyai 4 indikator yaitu menggunakan kalimat pendek, menyebutkan kata-kata yang dikenal, bertanya dengan menggunakan kata tanya apa, menjawab pertanyaan sesuai dengan kalimat tanyanya . Kemampuan berbahasa telah diuji validitasnya dengan menggunakan validitas logis dalam bentuk validitas oleh para ahli yang dipilih peneliti yaitu dosen jurusan. Berdasarkan uji validitas oleh dosen jurusan tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen kemampuan berbahasa layak digunakan.

2. Uji Normalitas

Sebuah uji yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan yaitu, untuk menilai suatu sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, sebaran data yang diteliti tersebut berdistribusi normal atukah tidak disebut uji normalitas. Dalam penelitian ini, telah dilakukan uji normalitas pada data perbedaan kemampuan berbahasa anak tki dan non tki ditinjau dari keberadaan orangtua. Nilai Sig yang diperoleh dari uji normalitas adalah 0,006. Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya data dalam penelitian tersebut tidak berdistribusi normal karena $0,006 < 0,05$ seharusnya nilai

Sig>0,05. Maka dari itu, dilakukan uji statistik mann whitney yang akan dijelaskan pada tabel 1.3

3. Uji hipotesis

a. Uji statistik Mann whitney

Statistik Mann whitney tidak menuntut terpenuhi banyak asumsi, misalnya data yang akan dianalisis tidak harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, statistik non parametrik sering disebut “distribution free”(bebas distribusi).¹⁸ Penelitian ini menggunakan uji statistik Mann whitney dikarenakan data yang diuji normalitasnya tidak memenuhi distribusi normal.

¹⁸ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.150